



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian. Dengan demikian, metode penelitian berisi tentang pengetahuan yang dihasilkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab ini meliputi tentang obyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data, desain penelitian, apa saja variabel penelitian yang akan diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data. membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor barang konsumen primer di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yakni: *audit delay*, solvabilitas, profitabilitas, opini auditor dan ukuran KAP

B. Desain Penelitian

Penelitian ini Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152) yang antara lain meliputi

1. Tingkat Perumusan Masalah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tingkat perumusan masalah pada penelitian ini termasuk studi formal.

Tujuan utama studi ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh solvabilitas, profitabilitas, opini auditor dan ukuran KAP terhadap *audit delay* dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan di sektor barang konsumen primer di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2020.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*observation*), penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan menggunakan data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan auditor independen, laporan tahunan perusahaan audit di sektor barang konsumen primer periode 2018-2020, www.idx.xo.id.

3. Kontrol Peneliti terhadap variabel

Berdasarkan kontrol peneliti terhadap variabel, penelitian ini termasuk *ex-post facto design*. karena peneliti tidak mempunyai kendali atau kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengontrol variabel yang ada, hanya melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini berdasarkan dimensi waktu yang merupakan gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah data dikumpulkan pada



waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2018-2020).

6. Cangkupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif, dimana peneliti akan diuji secara kuantitatif dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang ada.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data yang berasal dari situs www.idx.co.id.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pengujian atas variabel-variabel independen yaitu solvabilitas, profitabilitas, opini auditor dan ukuran KAP yang dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *audit delay* :

1. *Audit Delay* diukur dengan proksi *audit report lag*

Menurut Rachman (2016), Variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud ialah *audit delay*. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah hari dari *audit report lag* yang diukur, terhitung dari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal laporan audit ditandatangani auditor.

2. Solvabilitas diukur dengan proksi *Debt to Total Assets* (DTA)

Debt to Total Assets (DTA) merupakan perbandingan antara jumlah aktiva dengan hutang. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Sari (2020:53-62), Perhitungan solvabilitas dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas diukur dengan proksi *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Menurut Darmawan (2020:104-115), Perhitungan profitabilitas dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Opini Auditor

Menurut Kartika (2011), Opini Audit yaitu jenis pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terbagi atas 2 bagian, yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan selain pendapat wajar tanpa pengecualian seperti *qualified*, *adverse*, dan *disclaimer*. Variabel ini menggunakan *dummy variabel* yang terdiri dari 2 kategori, yaitu :

Nilai 1 = pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)

Nilai 0 = selain pendapat selain wajar tanpa pengecualian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Ukuran KAP

Menurut Perdana (2021), Ukuran Kantor Akuntan Publik yaitu terdapat pendapat yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu : KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four* Variabel ini menggunakan *dummy variabel* yang terdiri dari 2 kategori, yaitu :

Nilai 1 = KAP *Big Four*

Nilai 0 = KAP *Non Big Four*

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

| Variabel | Jenis Variabel | Skala | Pengukuran |
|----------------------------|------------------|----------|--|
| <i>Audit Delay</i> (Audel) | Dependent (Y) | Interval | Jumlah hari dari tanggal tutup tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini) |
| Solvabilitas | Independent (X2) | Rasio | <i>Total Debt</i> dibagi <i>Total Assets</i> *100% |
| Profitabilitas | Independent (X3) | Rasio | <i>Laba bersih setelah pajak</i> dibagi <i>Total Aktiva</i> *100% |
| Opini Auditor | Independent (X4) | Nominal | Nilai 0 = selain pendapat wajar tanpa pengecualian Nilai 1 = pendapat wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>) |
| Ukuran KAP | Independent (X4) | Nominal | Nilai 0 = KAP <i>non Big Four</i> Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i> |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data pengamatan yang dilakukan peneliti yang terdiri dari : laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Peneliti memperoleh sumber data dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.



Teknik Pengambilan Sampel

Dalam populasi penelitian ini adalah perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel *non probability*, yaitu metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu :

1. Perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Perusahaan tidak mengalami delisting selama 2018-2020.
3. Perusahaan memiliki data yang lengkap selama 3 periode.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang asing.
5. Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.

Bersarkan kriteria ini, maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel ada 127 perusahaan dengan 225 sampel dalam tahun pengamatan, seperti yang dijelaskan pada tabel 3.2.



Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

| KETERANGAN | JUMLAH PERUSAHAAN |
|---|-------------------|
| Total perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 | 127 |
| Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria : | |
| 1. Perusahaan mengalami delisting selama 2018-2020 | (0) |
| 2. Laporan keuangan tidak lengkap | (40) |
| 3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang selain Rupiah | (12) |
| 4. Tahun buku perusahaan selain 31 Desember | (0) |
| Jumlah perusahaan sampel periode 2018-2020 | 75 |
| Jumlah amatan (x 3 tahun) | 225 |

Sumber : Data yang diolah

E. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS Statistes Version 25.00. Penulis melakukan uji statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah *pooling* data dapat dilakukan, setelah itu dilanjutkan untuk melakukan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Ragam uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Uji Statistik Deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Saemargani (2015), statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami, tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Sedangkan menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtoosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Menurut Ghozali (2018:172), Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan, karena data yang diteliti adalah data gabungan selama 3 tahun. Uji kesamaan koefisien dinyatakan lolos dan dapat dilakukan *pooling* bila nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig >0,05. Sedangkan jika nilai sig < 0,05, maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun karena terdapat perbedaan koefisien (*intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi). Kemudian diperoleh model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} &= a + \beta_1\text{DTA} + \beta_2\text{ROA} + \beta_3\text{OPINI} + \beta_4\text{KAP} + \beta_5\text{D}_1 + \beta_6\text{D}_2 + \\ &\beta_7\text{D}_1\text{DTA} + \beta_8\text{D}_1\text{ROA} + \beta_9\text{D}_1\text{OPINI} + \beta_{10}\text{D}_1\text{KAP} + \beta_{11}\text{D}_2\text{DTA} + \beta_{12}\text{D}_2\text{ROA} + \\ &\beta_{13}\text{D}_2\text{OPINI} + \beta_{14}\text{D}_2\text{KAP} + \varepsilon \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana :

| | |
|----------------|---|
| AUDEL | = Audit Delay |
| α | = Konstanta |
| β_{1-14} | = Koefisien Regresi |
| DTA | = Solvabilitas |
| ROA | = Profitabilitas |
| OPINI | = Opini Audit |
| KAP | = Ukuran KAP |
| D1 | = 1 untuk tahun 2018, 0 untuk selain tahun 2018 |
| D2 | = 1 untuk tahun 2019, 0 untuk selain tahun 2019 |
| ϵ | = Standar Error |

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Liwe Manossoh dan Mawikere (2018), Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan analisa *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan :

H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusannya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai α ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti data tidak berdistribusikan normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti data berdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:105), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : tidak terjadi multikoliniearitas

H_a : terjadi multikoloniearitas

Kriteria keputusannya :

- (1) Jika nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* < 0,10. Maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 terbukti Terjadi multikoliniearitas dalam model.
- (2) Jika nilai VIF < 10 atau sama dengan nilai *tolerance* \geq 0,10. Maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 tidak terbukti terjadi multikoliniearitas dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. (Ghozali, 2018:135). Hipotesis yang digunakan :

Ho: Terjadi heteroskedastisitas

Ha : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusannya :

- (1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$. Maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho dan berarti model terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5 \%$, maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho dan berarti model tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut penelitian Wijasari dan Wirajaya (2021), Pengujian *Durbin-Watson* (DW-test) diaplikasikan dalam menguji autokorelasi. Kriteria tidak terjadinya autokorelasi apabila nilai DW terletak antara du dan $4-du$ ($du < dw < 4-du$).

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi

Linear Berganda. Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 DTA + \beta_2 ROA + \beta_3 OPINI + \beta_4 KAP + \varepsilon$$

Keterangan :

AUDEL = Audit Delay

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

DTA = Solvabilitas



| | |
|----------|---------------------|
| ROA | = Profitabilitas |
| OPINI | = Opini Audit |
| KAP | = Ukuran KAP |
| β | = Koefisien Regresi |
| σ | = Standar Error |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ferdinand (2014:241), Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) :

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang berbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Liwe Manossoh dan Mawikere (2018), Uji kelayakan model merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini berarti bahwa model yang diestimasi



layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil dari uji kelayakan model pada output SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Analisis pengujiannya :

- (1) Jika angka profitabilitas $< \alpha = 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y)
- (2) Jika angka profitabilitas $> \alpha = 0,05$; maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y)

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:152), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(1) Solvabilitas

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_1 > 0$, artinya variabel bebas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

(2) Profitabilitas, Opini Auditor dan Ukuran KAP

$H_0: \beta_{2,3,4} = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_{2,3,4} < 0$, artinya variabel bebas berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria keputusannya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (a) Jika nilai $\text{Sig-t} < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai $\text{Sig-t} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

